

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk kepentingan komunikasi dengan dunia internasional dengan baik, kini di Indonesia disamping diajarkan bahasa Indonesia, juga diajarkan bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Jepang dan sebagainya. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, ekonomi, budaya dan lainnya, belajar bahasa asing menjadi suatu syarat penting demi kelancaran berkomunikasi dengan dunia internasional.

Bahasa Jepang merupakan bahasa asing kedua yang dipelajari penulis. Sekarang ini, Bahasa Jepang berkembang dengan pesat di Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah adanya perusahaan-perusahaan Jepang di Indonesia yang menjadikan bahasa Jepang sebagai syarat untuk dapat bekerja di perusahaan tersebut. Pendidikan bahasa Jepang dilaksanakan di lembaga-lembaga formal maupun lembaga informal. Program studi bahasa ataupun sastra Jepang ada di berbagai universitas di Indonesia. Kini di SMA/SMK juga diberikan sebagai pelajaran bahasa asing.

Seperti layaknya pembelajaran bahasa Asing yang lainnya, pengajaran bahasa Jepang bertujuan agar siswa memiliki keterampilan berbahasa Jepang yang baik dan benar. Keterampilan berbahasa secara umum meliputi keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat

keterampilan umum berbahasa tersebut terjabarkan pada kurikulum sebagai materi perkuliahan. Mata kuliah yang ada di Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI terdiri atas mata kuliah *bunpo*, *chokai*, *dokkai*, *honyaku*, *hyoki(kanji)*, *kaiwa* dan *sakubun*.

Tidak sedikit pembelajar yang berpendapat bahwa bahasa Jepang itu merupakan bahasa yang sulit dipelajari. “Salah satu kesulitan yang dihadapi orang asing ketika belajar bahasa Jepang di antaranya karena adanya perbedaan antara bahasa ibu pembelajar dengan bahasa Jepang” (Muneo Kimura, 1988: 7) Salah satu perbedaan yang paling mencolok antara bahasa Jepang dengan bahasa ibu pembelajar, antara lain terdapat perbedaan pada ucapan, struktur kalimat, serta penggunaan huruf bahasa Jepang (*Hiragana*, *Katakana* dan *Kanji*). Ketiga hal tersebut dirasakan sekali dalam proses belajar mengajar pada tingkat pemula.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Jepang (*dokkai*). Banyak pembelajar yang merasa kesulitan dalam membaca teks bahasa Jepang karena banyaknya penggunaan Kanji, serta struktur kalimatnya yang sangat berbeda dengan bahasa ibu pembelajar. Hal ini umumnya menjadi penghambat bagi kebanyakan pembelajar asing dalam proses memahami sebuah teks bahasa Jepang. Padahal melalui proses membaca pemahaman ini bukan tidak mungkin kita dapat mencari serta memperoleh informasi baru dari kandungan isi bacaan tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Nurhadi (1987: 13), “Dalam proses membaca ini terlibat aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasi, dan pada akhirnya menerapkan apa-apa yang

terkandung dalam bacaan”. Oleh karena itu, dalam proses membaca teks bahasa Jepang diperlukan keterampilan khusus serta kemampuan intelektual yang tinggi untuk dapat memahami makna dan menggali informasi yang terkandung di dalamnya.

Itulah salah satu alasan mengapa proses membaca pemahaman dirasakan sangat penting dalam sebuah pembelajaran bahasa asing, disamping untuk belajar mengungkap isi dan memahami makna yang terkandung di dalam sebuah teks bahasa asing, dalam hal ini teks bahasa Jepang, pengajaran ini dapat mendukung pengajaran lainnya.

Pertanyaannya adalah “Sejauh mana mahasiswa dapat mengungkap isi dan makna sebuah teks bahasa Jepang?”. Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul *”Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Jepang (Dokkai) Mahasiswa Tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI Tahun Ajaran 2007/2008”*.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rata-rata tingkat kemampuan membaca pemahaman mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2007/2008 dalam memahami teks bahasa Jepang?
2. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2007/2008 dalam membaca pemahaman teks bahasa Jepang hubungannya dengan materi pengajaran

Dokkai?

3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2007/2008 untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka?

Agar penelitian ini tidak menyimpang terlalu jauh, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan membaca pemahaman mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2007/2008 dalam memahami teks bahasa Jepang.
2. Kesulitan-kesulitan yang menjadi penghambat mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2007/2008 dalam membaca pemahaman teks bahasa Jepang hubungannya dengan materi pengajaran *Dokkai*.
3. Usaha-usaha yang telah atau akan dilakukan oleh mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2007/2008 untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan makna dari istilah atau kata yang digunakan dalam penelitian ini, dibawah ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui apa sebabnya, bagaimana duduk perkaranya dan sebagainya. (Poerwadarminta, 1984: 40). Yang dimaksud analisis dalam penelitian ini adalah analisis kemampuan mahasiswa dalam membaca

pemahaman.

2. Kemampuan

Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Yang dimaksud kemampuan dalam penelitian ini adalah kemampuan verbal, yaitu kemampuan potensial dalam bidang bahasa yang dapat diukur melalui pengetahuan kosakata, melengkapi kalimat, hubungan kata dan wacana. (KBBI, 2002: 70)

3. Membaca adalah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tertulis. (Tarigan, 1986: 8). Dalam penelitian ini adalah membaca pemahaman teks bacaan.

4. Dokkai

“Dokkai wa bun o yonde, naiyou o rikai suru koto de aru”. (Kimura Muneo, 1982: 113). Dokkai adalah membaca kalimat-kalimat dalam suatu bacaan, kemudian memahami isi bacaan tersebut. Dokkai pada penelitian ini adalah membaca pemahaman terhadap teks berbahasa Jepang.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rata-rata tingkat kemampuan membaca pemahaman mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2007/2008 dalam memahami teks bahasa Jepang.
2. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa saja yang mempengaruhi mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2007/2008 dalam membaca pemahaman teks bahasa Jepang hubungannya dengan materi pengajaran dokkai.

3. Untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang telah atau akan dilakukan oleh mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2007/2008 untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2007/2008.
2. Memperoleh masukan bagi pengajar dan khususnya bagi mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI untuk dapat menumbuhkan minat serta meningkatkan kualitas kemampuan membaca pemahaman mereka terhadap teks berbahasa Jepang.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2002: 109). Adapun sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI yang mengikuti perkuliahan Dokkai Tahun Ajaran 2007/2008.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Wawan Danasmita dan Dedi Sutedi (2005: 36), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian

baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes

Penulis memberikan tes kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang untuk mengukur rata-rata kemampuan membaca pemahaman mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2007/2008. Penulis memberikan teks yang dianggap layak untuk diujikan, lalu mahasiswa diminta untuk menjawab soal-soal yang berkaitan dengan isi teks tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses membaca pemahaman mahasiswa berlangsung. Sumber teks berasal dari buku *Gakushudo 3 Kyuu, Nihongo II* dan soal *Noryokusiken* level III.

2. Angket

Untuk memperoleh gambaran mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat III Program Pendidikan Bahasa Jepang UPI tahun ajaran 2007/2008 dalam membaca pemahaman teks bahasa Jepang pemecahannya sehingga dapat menjadi solusi yang baik.

G. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan dan Batasan Masalah
- C. Definisi Operasional
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Populasi dan Sampel

F. Instrumen Penelitian

G. Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORETIS

A. Membaca

1. Definisi Membaca
2. Tujuan Membaca
3. Teknik Membaca
4. Kesulitan Dalam Membaca

B. Dokkai

1. Definisi Dokkai
2. Tujuan Mata Kuliah Dokkai
3. Aspek-aspek Dokkai
4. Kesulitan Dalam Membaca Pemahaman (*Dokkai*)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi
2. Sampel

C. Instrumen Penelitian

1. Tes
2. Non Tes

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Teknik Pengumpulan Data Tes
- b. Teknik Pengumpulan Data Non Tes
- 2. Teknik Pengolahan Data
 - a. Teknik Pengolahan Data Tes
 - b. Teknik Pengolahan Data Non Tes

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- A. Analisis Hasil Data Tes
- B. Analisis Hasil Data Non Tes
- C. Interpretasi Data

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

